

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Pencarian Literature

Penulis dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Andi Tenri Nurrul Izzah Alik (2016).	Kuantitatif, analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji <i>Chi Square</i> .	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 44 rekam medis, instrumen penelitian yaitu daftar tilik (<i>check list</i>).	Untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis obstetrik dan kelancaran klaim BPJS.	Hasil dari 44 rekam medis yang diteliti diketahui kode diagnose obstetrik yang tidak tepat terhadap klaim BPJS yang tidak lancar sebanyak 18 (66,7%) dan kode diagnosa obstetrik yang tidak tepat terhadap klaim BPJS yang lancar sebanyak 9 (33,3%). Namun ditemukan juga kode diagnosa obstetrik yang tepat terhadap klaim BPJS yang tidak lancar sebanyak 3 (17,6%) dan kode diagnosa obstetric yang

				tepat terhadap klaim BPJS yang lancar 14 (82,4%).
Ressa Oashttamadea SM (2019).	Kuantitatif.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 60 dokumen rekam medis pasien rawat inap obstetri selama Triwulan I tahun 2019.	Untuk mengetahui ketepatan pengkodean diagnosis obstetrik di RS Naili DBS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi pengkodean diagnosis obstetri RS Naili DBS di Triwulan I 2019 adalah 35 kode akurat (58%) dan 25 kode tidak akurat (42%). Berdasarkan 25 kode diagnosis yang tidak akurat, terdapat 12 kode (48%) yang tidak akurat dalam penentuan subkategori dan 13 kode (52%) tidak akurat dalam penentuan kategori dan subkategori.
Made Sudarma Adiputra, Ni Luh Putu Devhy, dan Kadek Intan Puspita sari (2020).	kuantitatif.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 87 rekam medis pasien rawat inap	Untuk mengetahui gambaran ketepatan kode ICD-10 kasus obstetri triwulan 1 pada pasien	Hasil penelitian ini didapatkan: ketepatan kode <i>Complication of delivery</i> 100%, ketepatan

		obstetrik selama Triwulan I tahun 2019 dengan analisis data univariat.	rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar.	kode <i>metode of delivery</i> 88,51%, sedangkan untuk kode <i>Outcome of delivery</i> sebaian besar tidak tepat 54,02%.
Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti (2019).	kuantitatif.	Besar sampel 50 dokumen, instrumen berupa <i>checklist</i> dan daftar pertanyaan.	Untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sebelum dan sesudah verifikasi pada pasien BPJS di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.	Hasil penelitian ini didapatkan: Ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sebelum verifikasi 25 (50%) tepat dan 25 (50%) tidak tepat. Ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sesudah verifikasi 29 (58%) tepat dan 21 (42%) tidak tepat.
Warsi Maryati (2016).	Kuantitatif.	Sampel yang digunakan pada penelitian ini 250 dokumen rekam medis rawat inap kasus <i>obstetric</i> , instrumen	Untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan kode diagnosis <i>obstetric</i> .	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketepatan penulisan diagnosis kasus obstetrik sebesar 35,2% dan keakuratan

		penelitian yang digunakan oleh dalam penelitian mi yaitu lembar analisis ketepatan penulisan diagnosis, lembar analisis keakuratan kode diagnosis, dan lembar rekapitulasi hasil analisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis.		kode diagnosis kasus obstetrik sebesar 58%.
--	--	--	--	---

B. Analisis

Jurnal I Andi Tenri Nurrul Izzah Alik (2016) dengan judul hubungan ketepatan kode diagnosis *obstetric* terhadap kelancaran klaim BPJS di RSUD Sawerigading kota Palopo Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dari 44 rekam medis pasien obstetrik yang diteliti diketahui bahwa kode yang tepat sebanyak 17 rekam medis dengan persentase 38,6% dan kode yang tidak tepat 27 rekam medis dengan persentase 61,4%. Dengan hasil kode diagnosa *obstetric* yang tepat terhadap klaim BPJS yang tidak lancar sebanyak 3 (17,6%) dan kode diagnosa *obstetric* yang tepat terhadap klaim BPJS yang lancar 14 (82,4%).

Jurnal 2 Ressa Oashttamadea SM (2019) dengan judul analisis ketepatan pengodean diagnosis obstetri di Rumah sakit Naili DBS padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi pengkodean diagnosis obstetri RS Naili DBS di Triwulan I 2019 adalah 35 kode akurat (58%), dan 25 kode tidak akurat (42%). Berdasarkan 25 kode diagnosis yang tidak akurat, terdapat 12 kode (48%) yang tidak akurat dalam penentuan subkategori yaitu coder sudah benar dalam menentukan diagnosis utama namun tidak akurat dalam menentukan klasifikasi jenis penyakit yang sesuai, dan 13 kode (52%) tidak akurat dalam penentuan kategori dan subkategori yaitu coder salah dalam menentukan kode diagnosis utama karena kurang memahami kasus obstetrik.

Jurnal 3 Made Sudarma Adiputra, Ni Luh Putu Devhy, dan Kadek Intan Puspita sari (2020) dengan judul gambaran ketepatan kode ICD-10 kasus obstetri Triwulan 1 pada pasien Rawat Inap di RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil yang didapatkan yaitu ketepatan kode complication of delivery seluruh frekuensi sampel menunjukkan hasil yang tepat sesuai kode ICD-10 dengan persentase 100%. Kode metode of delivery yang tepat sebanyak 77 rekam medis dengan persentase 88,51% dan kode diagnosis yang tidak tepat sebanyak 10 rekam medis dengan presentase 14,59%. Kode outcome of delivery yang tepat sebanyak 40 rekam medis dengan persentase 45,98% dan kode diagnosis yang tidak tepat sebanyak 47 rekam medis dengan persentase 54,02%. Total ketepatan kode ICD-10 kasus obstetrik Triwulan 1 pada pasien rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar adalah yang tepat sebanyak 35 rekam medis dengan persentase 40,23% dan kode diagnosis yang tidak tepat sebanyak 52 rekam medis dengan persentase 59,77%.

Jurnal 4 Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti (2019) dengan judul analisis ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sebelum dan sesudah verifikasi pada pasien BPJS di Rsup Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sesudah verifikasi analisis 50 dokumen

rekam medis sebanyak 58% tepat dalam penentuan kode diagnosis utama dan 42% tidak tepat dalam penentuan kode diagnosis utama.

Jurnal 5 Warsi Maryati (2016) dengan judul hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis kasus obstetri di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, diagnosis kasus obstetrik di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo menyangkut *complication of delivery* dan *metode of delivery* dengan hasil penulisan diagnosis sebagian besar tidak tepat yaitu 162 dokumen rekam medis (64,8%) dan dokumen rekam medis yang penulisan diagnosisnya tepat sebanyak 88 dokumen (35,2%). Untuk jumlah kode diagnosis kasus obstetrik yang akurat sebanyak 145 (58%) dan kode diagnosis yang tidak akurat sebanyak 105 (42%) yaitu tidak dikode sebanyak 19 dokumen, salah kategori 3 karakter 58 dokumen, salah karakter ke-4 21 dokumen, dan salah reseleksi diagnosis utama sebanyak 7 dokumen rekam medis.